

SECURE MONEY RUPIAH - DECEMBER 2018

Secure Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link PT AXA Financial Indonesia. Produk unit link ini sebelumnya merupakan produk unit link PT AXA Life Indonesia, dimana pada 1 November 2017 PT AXA Life Indonesia telah menggabungkan usahanya dengan PT AXA Financial Indonesia.

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

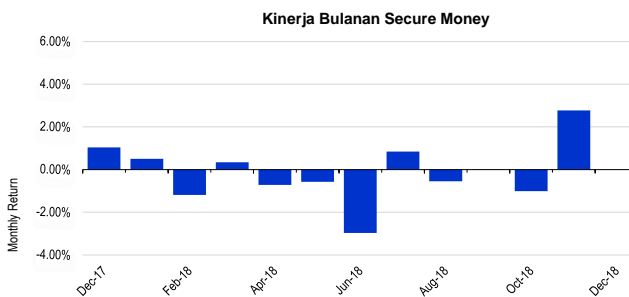
TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana	HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Utang : 80% - 100%	287.7612
Reksadana	100.00%	Pasar Uang : 0% - 20%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
Bond - FR0044	Efek Bersifat Utang : 87.04%
Bond - FR0056	Pasar Uang : 12.96%
Bond - FR0061	
Bond - FR0069	
Bond - FR0071	

KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money	0.01%	1.74%	2.06%	-2.57%	-2.57%	265.85%
Tolok Ukur**	0.23%	4.32%	4.87%	2.49%	2.49%	157.94%

** Tolok ukur menggunakan 70% Bloomberg Bond Index, net of tax + 30% ADR, net of tax.

Analisa :

Inflasi di bulan Desember 2018 tercatat sebesar 3,13% YoY. Inflasi dibulan Desember tercatat sebesar 3,13% YoY (atau 0,62% MoM) dan lebih rendah dibanding inflasi dibulan November 2018 yang sebesar 3,23% YoY. Inflasi di Desember terutama didorong kenaikan harga bahan makanan, telur, dan daging ayam. Pengeluaran masyarakat yang cenderung naik pada masa liburan juga mendorong kenaikan pada pengeluaran transportasi, seperti tiket pesawat. Neraca perdagangan bulan November 2018 mengalami defisit hingga US\$ 2,05 miliar. Neraca perdagangan Indonesia pada bulan November mengalami defisit yang cukup dalam yakni US\$ 2,05 miliar dan merupakan yang terparah sejak Juli 2013 yang tercatat mencapai US\$ 2,33 miliar. Nilai ekspor pada bulan November 2018 tercatat US\$ 14,83 miliar atau turun 3,28% YoY. Sementara nilai impor mencapai US\$ 16,88 miliar atau naik 11,68% YoY. Investor asing mencatatkan penjualan bersih dari pasar saham Indonesia. Sepanjang bulan Desember 2018, investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp 5,16 triliun setelah sebelumnya membukukan pembelian bersih di November 2018 yang mencapai Rp 8,99 triliun. Selama tahun 2018, asing tercatat telah membukukan penjualan bersih yang mencapai Rp 50,7 triliun. Pasar saham dunia turun tajam dibulan Desember 2018. Indeks pasar saham dunia terkoreksi cukup dalam sepanjang bulan Desember 2018. Indeks S&P 500 di AS ditutup melemah tajam sebesar 9,18%. Sementara itu, Shanghai Composite Index di Cina dan MSCI Europe mengalami pelemahan yang signifikan setelah masing-masing turun sebesar 3,64% dan 5,61%. Rupiah melemah di bulan Desember 2018. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS melemah sebesar 0,62% kelevel Rp 14.390/ USD dari bulan sebelumnya. Sepanjang tahun 2018, rupiah terus bergerak fluktuatif dan telah terdepresiasi sebesar 6,16% hingga akhir tahun. Yield obligasi bergerak mixed. Yield obligasi Pemerintah Indonesia bergerak mixed sepanjang bulan Desember 2018. Dimana, yield obligasi pemerintah dengan tenor 30 dan 1 tahun ditutup masing-masing kelevel 9,09% dan 6,33%. Disisi lain, yield obligasi pemerintah dengan tenor 10 dan 5 tahun masing-masing naik kelevel 8,03% dan 7,91%. Sepanjang tahun 2018, Yield obligasi pemerintah Indonesia untuk tenor 30, 10, 5, dan 1 tahun naik sebesar 192, 170, 194, dan 107 bps secara

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 29 Oktober 2001	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 160,969,236.67	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.